

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Masyarakat di Indonesia mengalami perubahan pola penyakit, khususnya dari penyakit menular yang semula menjadi suatu beban utama beralih menjadi penyakit tidak menular ditandai dengan terjadinya peningkatan kesakitan hingga kematian akibat adanya penyakit tidak menular. Adapun penyakit tidak menular antara lain yaitu hipertensi, diabetes melitus dan kanker (Kemenkes RI, 2016)

Diabetes Melitus atau kencing manis merupakan penyakit kronis serius yang dapat terjadi ketika pankreas tidak menghasilkan cukup insulin atau tubuh tidak dapat menggunakannya dengan benar insulin yang dihasilkannya. Prevalensi DM terus meningkat dalam beberapa tahun terakhir (WHO, 2016)

Pada tahun 2021, di Dunia penderita DM berjumlah 537 juta orang dewasa dengan rentan umur 20-79 tahun. Setelah di prediksi, jumlah DM terus meningkat di tahun 2030 sekitar 643 juta jiwa dan di tahun 2045 sebanyak 783 juta jiwa. Indonesia berada pada posisi kelima dengan jumlah pengidap DM sebanyak 19,47 juta jiwa. Terdapat 6,7 juta kematian atau sama dengan 5 detik 1 orang mati dikarenakan DM. mencatat 4 dari 5 orang pengidap DM (81%) berada di negara yang berpendapatan rendah dan menengah (IDF, 2020).

Faktor peningkatan prevalensi DM ini sangat erat kaitannya dengan perilaku tidak sehat, seperti diet yang tidak seimbang, gaya hidup tidak aktif, olahraga yang jarang dan mengkonsumsi alkohol. Faktor keturunan juga memainkan peran utama dalam peningkatan prevalensi penyakit Diabetes Melitus.

Pengobatan DM ini sangat penting untuk menjaga agar gula darah tetap stabil untuk mencegah terjadinya komplikasi akut dan kronik. Adapun pengelolaan Diabetes Melitus yaitu, pemberian edukasi yang memiliki tujuan sebagai promosi hidup sehat sebagai upaya dari pencegahan diabetes melitus, terapi nutrisi medis, latihan jasmani, pengobatan secara farmakologis (PERKENI, 2015)

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap Pola Pengobatan Diabetes Melitus di Salah Satu Apotek Sumedang. Peneliti ingin mengetahui berapa banyak penderita Diabetes Melitus dan golongan obat apa saja yang sering paling banyak digunakan.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah Karya Tulis Ilmiah ini adalah bagaimana pola penggunaan obat diabetes melitus yang paling banyak digunakan di salah satu apotek Sumedang?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Karya Tulis Ilmiah ini memiliki tujuan untuk mengetahui pola penggunaan obat diabetes melitus yang paling banyak digunakan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Karya Tulis Ilmiah ini memiliki manfaat sebagai berikut:

#### **1. Bagi peneliti**

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan menjadikan pengalaman nyata dalam melakukan penelitian secara baik terutama tentang obat-obatan diabetes melitus.

#### **2. Bagi Masyarakat**

Menambah wawasan atau pengetahuan tentang penyakit diabetes melitus mulai dari gejala sampai pengobatan.

#### **3. Bagi Institusi**

Dapat dijadikan referensi tambahan untuk peneliti lain.